

**DESKRIPSI MATA KULIAH
PANCASILA
Dosen Pengampu Dr. Samsuri, S.Pd., M.Ag.**

Perkuliahan ini membahas tentang landasan dan tujuan Pendidikan Pancasila, Pancasila dalam konteks sejarah perjuangan bangsa Indonesia, Pancasila sebagai sistem filsafat, Pancasila sebagai etika politik dan ideologi nasional, Pancasila dalam konteks ketatanegaraan R.I dan Pancasila sebagai paradigma kehidupan dalam bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

**SILABUS MATA KULIAH
PANCASILA
Dosen Pengampu Dr. Samsuri, S.Pd., M.Ag.**

Fakultas	: Semua Fakultas di UNY
Program Studi	: Semua Program Studi di UNY
Mata Kuliah & Kode	: Pancasila
SKS	: 2 (Teori)
Semester	: I atau II
Mata Kuliah Prasyarat	: Tidak ada
Dosen	: Tim Dosen Pendidikan Pancasila (UPT-MKU)

I. DESKRIPSI MATA KULIAH:

Perkuliahan ini membahas tentang landasan dan tujuan Pendidikan Pancasila, Pancasila dalam konteks sejarah perjuangan bangsa Indonesia, Pancasila sebagai sistem filsafat, Pancasila sebagai etika politik dan ideologi nasional, Pancasila dalam konteks ketatanegaraan R.I dan Pancasila sebagai paradigma kehidupan dalam bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

II. STANDAR KOMPETENSI MATAKULIAH

1. Mampu mengambil sikap bertanggung jawab sebagai warga negara yang baik (*good citizen*) sesuai dengan hati nuraninya.
2. Mampu memaknai kebenaran ilmiah-filsafati yang terdapat di dalam Pancasila
3. Mampu memaknai peristiwa sejarah dan nilai-nilai budaya bangsa untuk menggalang persatuan Indonesia.
4. Mampu berpikir integral komprehensi tentang persoalan-persoalan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara
5. Mampu memecahkan persoalan sosial politik dalam perspektif yuridis
6. Mampu memecahkan persoalan sosial politik dan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni dengan berparadigma pada Pancasila

III. STRATEGI PERKULIAHAN

- | | | |
|---------------------------|---------------------------------|-------------------------|
| 1. Perkuliahan Tatap Muka | 4. Diskusi/Seminar - Presentasi | 7. Ujian Akhir Semester |
| 2. Kuliah Umum | 5. Tugas Mandiri | |
| 3. Tugas Kelompok | 6. Ujian Tengah Semester | |

IV. SUMBER BAHAN

Wajib:

L. Andriani Purwastuti P, dkk. 2003. *Pendidikan Pancasila, Buku Pegangan Kuliah*, Yogyakarta: UPT-MKU UNY.

B. Anjuran:

Heru Santosa, dkk. 2002. *Sari Pendidikan Pancasila*, Yogyakarta: Penerbit Tiara Wacana

Kaelan, 2003, *Pendidikan Pancasila*, Yogyakarta: Penerbit Paradigma.

Magnis Suseno, *Etika Politik*, Jakarta: Gramedia.

Syafrudin Bahar, dkkk. (ed.). 1995. *Risalah Sidang-sidang BPUPKI - PPKI 28 Mei - 22 Agustus 1945*, Jakarta: Sekretariat Negara R.I.

Undang-Undang Dasar R. I Tahun 1945 (Setelah Amandemen I-IV)

Undang-Undang R.I Nomor 12 Tahun 2003 tentang Partai Politik

Undang-Undang R.I Nomor 17 Tahun 2003 tentang Pemilu

V. SKENARIO PERKULIAHAN

Tatap Muka	Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Strategi Perkuliahan	Sumber Bahan /Referensi
1	Mampu mengambil sikap bertanggung jawab sebagai Warga negara yang baik (good citizen) sesuai dengan hati nuraninya	Mendeskripsikan contoh-contoh perbuatan dan perilaku warga negara yang baik Mendeskripsikan contoh-contoh perbuatan yang tidak bertanggung jawab Mengidentifikasi hak dan kewajiban warga negara Mensintesakan landasan pendidikan Pancasila secara historis, yuridis, kultural dan filosofis.	Landasan dan tujuan Pendidikan Pancasila	Tatap muka dan diskusi	Buku Wajib, Bab I , h. 1-3. Buku Anjuran, Kaelan, Bab I, h. 10-14
2 & 3	Mampu memaknai kebenaran ilmiah-filsafati yang terdapat di dalam Pancasila	Membedakan antara pengetahuan, ilmu dan filsafat Mengidentifikasi ciri-ciri berpikir ilmiah-filsafati Menganalisis Pancasila sebagai berpikir secara ilmiah-filsafati Mendeskripsikan Bentuk dan Susunan Pancasila Mensintesakan hakikat sila-sila Pancasila sebagai	Pancasila sebagai Sistem Filsafat	Tatap muka dan diskusi	Buku Wajib, Bab II, h. 4-7 Bab VI, h.47-54 Buku Anjuran, Kaelan, Bab I, h.15-19 Bab III, h. 56-74

		kesatuan sistem Mengevaluasi bentuk dan susunan Pancasila yang bersifat hierarkhis piramidal dan saling mengkualifikasi			
4 & 5	Mampu memaknai peristiwa sejarah dan nilai-nilai budaya bangsa untuk menggalang persatuan Indonesia	Mendeskripsikan periodisasi tahap-tahap perkembangan sejarah Indonesia Membandingkan karakteristik setiap periode sejarah Indonesia untuk mencari kesinambungan sejarah Menginterpretasi peristiwa sejarah dalam setiap periode untuk menemukan nilai-nilai persatuan Indonesia	Pancasila dalam konteks sejarah perjuangan bangsa Indonesia	Tatap muka dan Tugas kelompok	Buku Wajib, Bab III, h. 8-22 Buku Anjuran, Syafrudin Bahar (editor), h. 22-83
6, 7, & 8	Mampu berpikir integral komprehensif tentang persoalan-persoalan hidup berbangsa dan bernegara	Mendeskripsikan berbagai sistem etika politik dan ideologi-ideologi besar dunia Membandingkan sistem etika Pancasila dengan liberalisme dan komunisme Menganalisis Pancasila sebagai ideologi terbuka	Pancasila sebagai sistem etika politik dan ideologi negara	Diskusi/Seminar kecil dan Tugas Kelompok	Buku Wajib, Bab VIII, h.63-67 Buku Anjuran, Kaelan, Bab IV-V, h. 85-146. Magnis Suseno, h. 112-140.

9	Ujian Sisipan				
10, 11 12 & 13	Mampu memecahkan persoalan sosial politik dan perkembangan ipteks dari perspektif yuridis	Mengidentifikasi tata urutan peraturan perundangan R.I Mengklasifikasikan isi Undang-Undang Dasar 1945 setelah Amandemen Mengidentifikasi berbagai macam lembaga negara sesuai dengan UUD 1945 setelah Amandemen Menganalisis hasil-hasil peraturan perundang-undangan yang berkaitan dengan sistem politik (demokrasi) di era reformasi.	Pancasila dalam konteks ketatanegaraan R.I (UUD 1945 setelah Amandemen dan peraturan perundangan dalam bidang politik)	Diskusi/Seminar Kecil dan Tugas Kelompok	Buku Wajib: Bab IV-V, h. 25-46 Buku Anjuran: Kaelan, Bab VI-VII, h. 147-225 Heru Santosa, dkk. h. Lampiran. Undang-Undang Nomor 12 Th. 2003 Undang-Undang Nomor 17 Th. 2003
14,15 16	Mampu memecahkan persoalan-persoalan sosial politik dan perkembangan ipteks dengan paradigma Pancasila	Mengidentifikasi berbagai persoalan bidang sosial politik dan ipteks Mengaplikasikan paradigma Pancasila dalam berbagai bidang kehidupan Mengevaluasi persoalan bidang sosial politik untuk	Pancasila sebagai paradigma kehidupan dalam bermasyarakat, berbangsa dan bernegara	Diskusi/Seminar Kecil dan Tugas Kelompok	Buku Wajib: Bab X, h. 74-81 Buku Anjuran: Kaelan, Bab IX, h. 226 -264 Dirjen Dikti,

		proyeksi Indonesia Baru Memposisikan diri sebagai warga negara yang baik			Kapita Selekta, h.
--	--	--	--	--	-----------------------

VI. EVALUASI

No.	Komponen Evaluasi	Bobot (%)
1.	Tugas dan makalah	10 %
2.	Diskusi / Seminar Kecil	20 %
3.	Ujian Mid Semester	20 %
4.	Ujian Akhir Semester	30 %
5.	Sikap dan perilaku	20 %
	Jumlah	100 %

VII. SISTEM PENILAIAN

Tatap Muka	Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Indikator	Penilaian		
					Jenis Tagihan	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen
1	Mampu mengambil sikap bertanggung jawab sebagai Warga negara yang baik (good citizen) sesuai dengan hati nuraninya	Mendeskrripsikan contoh-contoh perbuatan dan perilaku warga negara yang baik Mendeskrripsikan contoh-contoh perbuatan yang tidak bertanggung jawab Mengidentifikasi hak dan kewajiban warga negara Mendeskrripsikan pentingnya Pendidikan Pancasila di PT sebagai upaya menjadi warga negara yang baik	Landasan dan tujuan Pendidikan Pancasila	Menuliskan berbagai macam contoh perilaku warga negara yang baik. Memberikan argumentasi mengapa perilaku tersebut dinilai baik Memberikan respon positif terhadap pentingnya Pendidikan Pancasila di PT	Tugas Kelompok Partisipasi Dalam kelas	Uraian Uraian & Observasi	Tuliskan 3 contoh perilaku warga negara yang baik beserta argumentasinya . Pentingkah perkuliahan Pend. Pancasila bagi Sdr. ? Unsur pengamatan: Jawaban spontan Jawaban sistematis
2 & 3	Mampu memaknai kebenaran ilmiah-filsafati	Membedakan antara pengetahuan, ilmu dan filsafat	Pancasila sebagai Sistem Filsafat	Membedakan argumentasi mengenai perbedaan	Pernyataan lisan dari mahasiswa	Uraian	Bedakan antara pengetahuan dan ilmu !

	yang terdapat di dalam Pancasila	<p>Mengidentifikasi ciri-ciri berpikir ilmiah-filsafati</p> <p>Menganalisis Pancasila sebagai berpikir secara ilmiah-filsafati</p> <p>Mendeskripsikan Bentuk dan Susunan Pancasila Mensintesakan hakikat sila-sila Pancasila sebagai kesatuan sistem</p> <p>Mengevaluasi bentuk dan susunan Pancasila yang bersifat hierarkhis piramidal dan saling mengkualifikasi</p>		<p>pengetahuan, ilmu dan filsafat</p> <p>Menuliskan ciri-ciri berpikir ilmiah-filsafati Menguraikan Pancasila sebagai hasil dari kajian yang bersifat ilmiah filsafat</p> <p>Menjabarkan kembali kesatuan sistem sila-sila Pancasila dengan contoh-contoh aktualisasinya</p> <p>Membuat penilaian mengenai susunan logis Pancasila yang bersifat hierarkhis piramidal</p>	Ujian Akhir Semester		
--	----------------------------------	---	--	---	----------------------	--	--

4 & 5	Mampu memaknai peristiwa sejarah dan nilai-nilai budaya bangsa untuk menggalang persatuan Indonesia	Mendeskripsikan periodisasi tahap-tahap perkembangan sejarah Indonesia Membandingkan karakteristik setiap periode sejarah Indonesia untuk mencari kesinambungan sejarah Menginterpretasi peristiwa sejarah dalam setiap periode untuk menemukan nilai-nilai persatuan Indonesia	Pancasila dalam konteks sejarah perjuangan bangsa Indonesia				
6, 7, & 8	Mampu berpikir integral komprehensif tentang persoalan-persoalan hidup berbangsa dan bernegara	Mendeskripsikan berbagai sistem etika politik dan ideologi-ideologi besar dunia Membandingkan sistem etika Pancasila dengan liberalisme dan komunisme	Pancasila sebagai sistem etika politik dan ideologi negara				

		Menganalisis Pancasila sebagai ideologi terbuka					
9	Ujian Sisipan						
10, 11 12&13	Mampu memecahkan persoalan sosial politik dan perkembangan ipteks dari perspektif yuridis	Mengidentifikasi tata urutan peraturan perundangan R.I Mengklasifikasikan isi Undang-Undang Dasar 1945 setelah Amandemen Mengidentifikasi berbagai macam lembaga negara sesuai dengan UUD 1945 setelah Amandemen Menganalisis hasil-hasil peraturan perundang-undangan yang berkaitan dengan sistem politik (demokrasi) di era reformasi.	Pancasila dalam konteks ketatanegaraan R.I (UUD 1945 setelah Amandemen dan peraturan perundangan dalam bidang politik)	Diskusi/Seminar Kecil dan Tugas Kelompok	Buku Wajib: Bab IV-V, h. 25-46 Buku Anjuran: Kaelan, Bab VI-VII, h. 147-225 Heru Santosa, dkk. h. Lampiran. Undang-Undang Nomor 12 Th. 2003 Undang-Undang		

					Nomor 17 Th. 2003		
14,15 16	Mampu memecahkan persoalan-persoalan sosial politik dan perkembangan ipteks dengan paradigma Pancasila	Mengidentifikasi berbagai persoalan bidang sosial politik dan ipteks Mengaplikasikan paradigma Pancasila dalam berbagai bidang kehidupan Mengevaluasi persoalan bidang sosial politik untuk proyeksi Indonesia Baru Memposisikan diri sebagai warga negara yang baik	Pancasila sebagai paradigma kehidupan dalam bermasyarakat, berbangsa dan bernegara	Diskusi/Seminar Kecil dan Tugas Kelompok	Buku Wajib: Bab X, h. 74-81 Buku Anjuran: Kaelan, Bab IX, h. 226 -264 Dirjen Dikti, Kapita Selekta, h.		